

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. S. 2018. Analisis Pola Nafkah Rumah Tangga Petani di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepono. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Firdaus, M. 2015. Pembagian Kerja dan Alokasi Waktu Mencari Nafkah pada Rumah Tangga Petani di Desa Parippung Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Chowdhury, E, H. 2015. Rethinking Patriarchy, Culture and Masculinity: Transnational Narratives of Gender Violence and Human Rights Advocacy. *Journal of International Women's Studies*. 16(20). Hlm 98-114.
- Gheaus, A. 2012. Gender Justice. *Journal of Ethics and Social Philosophy*. 6(1). Hlm 1-24.
- Ismail, Z. 2020. Kesetaraan Gender Ditinjau dari Sudut Pandang Normatif dan Sosiologis. *Jurnal S A S I*. 26(2).
- Kartasubrata, J., Setiawan, S., Didik, S. 1995. Social Forestry Programme in Java. A State Of The Art Report. Research Support To Perhutanan Social Program On Forestland in Java 1984-1992. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Kesuma, A., Irwan. 2019. Perempuan Bugis: Dinamika Aktualisasi Gender di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Kholifah, F, N., Masruroh, R, S. 2022. Peran Ganda Perempuan dalam Budaya Patriarki di Indonesia Menggunakan Analisis Said Ramadhan Al-Buthi. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*. 5(2). Hlm 173-184.
- Lestari, S. 2012. Konsep dan Transmisi Nilai-Nilai Jujur, Rukun, dan hormat. Yogyakarta: Program Doktor Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Manan, A. 2021. *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh Besar: Acehpopublishing.
- Mitchell, B., Setiawan dan Dwita H, R. 2007. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Moeliono M., Mulyana A., Adnan H., Yuliani EL., Manalu P., Balang. (2015). *Ijin Cijua Tidak Cukup: Belajar dari Hutan Kemasyarakatan (HKM) di ulukumba*. Bogor: Brief.
- yah, SS. 1995. Konsep dan Analisis Gender dalam Program pembangunan. Bogor: Lembaga Penelitian IPB.



- Mutmainnah, N. 2018. Analisis Pembagian Kerja dan Wewenang Karyawan Terhadap Prestasi Kerja pada Dealer Cemara Agung Motor Magetan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Nasruloh, M, N., Hidayat, T. 2022. Budaya Patriarki Dalam Rumah Tangga (Pemahaman Teks Al-Qur'an dan Kesetaraan Gender). *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. 13(10). Hlm 139-158.
- Nurjanah, O., Susilo, H. 2021. Peran Istri Pembudidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Teluk Singkama Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. Vol.8 No.2. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Nurmila, Nina. 2015. Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Pemahaman Agama Dan Pembentukan Budaya. *KARSA*. 23(1).
- Rahmawati, F., Sunito, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses dan Kontrol Laki-Laki dan Perempuan dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan Rakyat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 1(3). Hlm 206-221.
- Romansah, Dadang. 2007. Peran Hutan Rakyat dalam Perekonomian Wilayah di Sumedang. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sakina, A, I., Siti, A, D, H., 2017. Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal*. 7(1). Hlm 1-129.
- Salim, A. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (Dari Denzim Guba dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Siddiq, M., Salama, H. 2019. Etnografi Sebagai Teori dan Metode. *KORDINAT*. 28(1).
- Sihombing, Tetty, P. 2011. Analisis Pengelolaan Tanaman Kemiri Rakyat di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Silalahi Ulber. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sopamena, J, F. 2018. Peran Gender Dalam Rumah Tangga Masyarakat Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon). *Jurnal Agribisnis Terpadu*. (72-86).
- Sudriyaningsih. 2006. Analisis Pembagian Kerja dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Sumber Daya Manusia pada PT. Tiga Serangkai Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.



; A., Sutarjo, M., Wulandari, S. 2019. Pengaruh Fungsi Pembagian Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon. *Jurnal Publik Unswagati Cirebon*. 7(2).

- Suryanata, I, W, F. 2022. Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Perceraian dalam Masyarakat Hindu Bali. *Jurnal Hukum Agama Hindu*. 12(2).
- Tamyis, Rosidha A. 2006. Analisis Gender dalam Kegiatan PHBM (Studi Kasus PHBM Desa Lolong, Kec. Karanganyar Jawa Tengah). *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Widyasari, A.,. Suyanto. 2023. Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Antara suami dan Istri yang Bekerja (Studi Kasus di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur). *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. 6(2).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara

A. Identitas Informan

Tanggal wawancara : 2 Februari 2024

Nama : Ngenre

Umur : 57 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status dalam Keluarga : Suami

Pekerjaan : Petani

Pendidikan Terakhir : -

B. Modal Alam

1. Apakah bapak/ibu memiliki lahan? Ada
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu punya? > 1Ha
3. Status kepemilikan lahan? Pribadi
4. Berapa jarak waktu tempuh rumah bapak/ibu ke lahan? 20 menit
5. Komoditi apa yang ditanam? Jagung, Pisang, dan Jambu Mente
6. Sejak tahun berapa bapak/ibu mengelola lahan ? 2023
7. Siapa saja yang terlibat dari proses pengelolaan lahan ? Pak Ngenre dan Istri (jika musim panen tiba semua anggota keluarga ikut membantu mengelola)
8. Berapa banyak jagung yang didapatkan sekali panen? Lebih dari 2 ton
9. Berapa kali bapak/ibu melakukan pemanenan? 2 kali setahun

C. Modal Finansial

1. Apa saja sumber penghasilan bapak/ibu? hasil kebun dan sawah
2. Berapa pendapatan perpanen bapak/bu? Pendapatan yang dihasilkan setiap panen jagung yaitu sebesar Rp. 8.0000.000

Apakah bapak/ibu memiliki ternak? 1 ekor sapi, 5 ekor ayam

Berapa harga jagung/kg yang bapak/ibu jual? Rp. 4000/kg



Lampiran 1. Lanjutan

D. Pembagian Kerja

1. Bisa bapak/ibu menceritakan bagaimana bapak/ibu dan anggota keluarga bapak/ibu dalam membagi tugas saat melakukan penelolaan lahan ? dalam mengelola lahan dimulai dari penyiapan lahan seperti mencangkul, membersihkan lahan itu dikerjakan oleh Pak Ngenre sendiri. Selanjutnya pada saat penaburan benih jagung atau masyarakat sekitar menyebutnya dengan proses “masak” semua anggota keluarga turut membantu. Sementara itu, proses pemeliharaan seperti memberikan pupuk hanya dikerjakan oleh Pak Ngenre. Dan apabila musim panen tiba, semua anggota keluarga turut ikut membantu, bahkan tetangga Pak Ngenre ikut membantu.
2. Apakah dalam sistem pembagian kerja bapak/ibu yang dianggap efisien atau tidak efisien? Efisien
3. Apakah terdapat kendala atau tantangan dalam pembagian kerja? Kendala yang biasanya di hadapi seperti sakit.
4. Apakah terdapat teknologi atau alat baru yang bapak/ibu gunakan saat melakukan pemanenan getah pinus? Tidak ada, masih menggunakan alat sadap tradisional



Lampiran 2. Dokumentasi saat meminta izin penelitian oleh ketua KTH Macinnong



Lampiran 3. Dokumentasi wawancara bersama Bapak Ngenre



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 4. SK Penetapan HKm Macinnong







Optimized using
trial version
www.balesio.com



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Optimized using
trial version
www.balesio.com





Lampiran 5. Catatan Lapangan Aktivitas Petani

Kegiatan observasi aktivitas rumah tangga petani di HKm Macinnong ini dilakukan selama 14 hari yaitu mulai tanggal 29 Januari 2024 – 11 Februari 2024, dimana Pak Ngenre sebagai kepala rumah tangga yang berada di Dusun Cinnong 2, Desa Cinnong, Kecamatan Sibulue , Kabupaten Bone. Bapak Ngenre merupakan salah satu anggota KTH (Kelompok Tani Hutan) sekaligus menjabat sebagai sekertaris di HKm Macinnong. Saya memilih rumah pak Ngenre untuk penelitian ini atas dasar usulan dari pak Saude. Awalnya, saya mengunjungi rumah ketua Kelompok Tani Hutan HKm Macinnong yaitu pak Nasir Ngatta untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus meminta saran pak Nasir agar di arahkan ke anggota kelompok yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah saya sebutkan sebelumnya. Kemudian pak Nasir menyarankan saya menemui pak Saude, setelah saya berbincang dengan pak saude ternyata nama beliau tidak terdaftar dalam anggota kelompok, maka dari itu pak Saude kemudian menyarankan dan menemani say untuk menemui bapak Ngenre selaku sekertaris anggota.

Pada hari pertama yaitu tanggal 29 Januari 2024, di pagi hari sekitar pukul 08.00 WITA pak Ngenre menuju ke sawahnya dengan mengendarai sepeda motornya. Sawah beliau berada di seberang Desa, jika di tempuh dengan sepeda motor memerlukan waktu sekitar 7 menit untuk sampai di lokasi. Setelah sampai di lokasi, pak Ngenre kemudian memarkirkan motornya di pinggir jalan raya dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki sejauh kurang lebih 500 meter menuju sawahnya. Sesampainya di sawah bapak kemudian langsung memulai aktivitasnya yaitu membajak sawah dengan menggunakan mesin traktor atau mesin pembajak sawah. Selama proses pembajakan sawah ini memerlukan tenaga yang ekstra dari biasanya di karenakan tanah yang kering akibat hujan yang tidak pernah turun. Setelah hari mulai siang, bapak kemudian memutuskan pulang kerumah untuk beristirahat sejenak, di

itu saya pun melakukan sedikit wawancara mengenai sawah yang di kelola Ngenre tersebut. Matahari pun semakin memperlihatkan teriknya jam akan pukul 14.00, setelah merasa cukup untuk beristirahat bapak kemudian



menuju ke sawah untuk melanjutkan pekerjaannya tadi yaitu membajak sawah. Di sisi lain, ibu Erni selaku Istri bapak Ngenre pada sore hari menuju ke kebunnya untuk pergi memberi makan ayam yang mereka ternak disana, ada 5 ekor ayam yang mereka pelihara di kebun. Kebun mereka terhitung cukup jauh karena berada di kaki bukit kanase (bukit Cinnong) untuk sampai kesana kita harus menggunakan sepeda motor selama 15 menit dan akses jalan pun yang kurang memadai. Selain memberi makan ayam, ibu juga memberi makan anjing yang berada di sana dimana anjing tersebut dipelihara mereka untuk menjaga kebun.

Hari kedua tanggal 30 Januari 2024 sekitar pukul 07.30 setelah menyantap sarapan yang sebelumnya telah disiapkan atau di masak oleh ibu Erni, bapak kemudian menuju ke sawahnya untuk melanjutkan pekerjaan kemarin yang belum selesai dikarenakan hari sudah mulai sore, yaitu membajak sawah. Seperti biasa bapak berangkat ke sawah menggunakan sepeda motornya, dan sesampainya di sawah sebelum mulai membajak sawah, terlebih dahulu bapak mengisi bahan bakar mesin pembajak sawah dengan solar yang sebelumnya telah disipkan dan dibawa dari rumah tadi. Setelah itu bapak kemudian mulai membajak sawah, dan seperti kemarin proses pembajakan sawah ini bisa dibilang kurang efisien atau membutuhkan waktu yang lama karena tanah sawah yang kering sehingga mengakibatkan sulit untuk membajaknya. Hari pun mulai siang, terik matahari terasa menyengat di atas kepala, jam menunjukkan pukul 13.00 bapak memutuskan untuk pulang ke rumahnya untuk beristirahat sejenak. Sembari beristirahat, saya menyempatkan waktu untuk mewawancarai terkait informasi individu bapak Ngenre beserta keluarganya serta informasi-informasi tambahan yang di perlukan untuk bahan penelitian. Hari pun mulai sore, bapak beranjak dari teras rumah yang selalu di gunakan oleh anggota keluarga ini untuk bersantai atau sekedar duduk-duduk melihat orang yang lewat di depan rumah. Bapak kemudian mengambil sepeda motorya menuju ke sawah untuk

in penaburan benih padi atau masyarakat sekitar biasa menyebutnya dengan umpo.



Hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024 di pagi hari sekitar pukul 08.30 WITA, bapak pergi memancing di laut bersama beberapa rekannya. Kegiatan ini memang menjadi rutinitas pak Ngenre hampir setiap bulan, dimana beliau memancing di Cappa Ujung Desa Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue. Bapak menuju pelabuhan Cappa Ujung menggunakan sepeda motor kemudian melanjutkan perjalanan menggunakan perahu nelayan untuk memancing di tengah laut, biasanya pak Ngenre akan bermalam setiap ada kegiatan memancing dan akan kembali keesokan harinya pada sore hari. Di samping itu, pada sore hari ibu Erni pergi ke kebun untuk memberi makan ayam yang mereka ternak dan anjing yang ada di kebun. Kegiatan memberi makan ayam dan anjing ini rutin dilakukan setiap hari oleh bapak Ngenre, namun jika Pak Ngenre ada kesibukan lain maka ibu Erni lah yang akan menggantikan beliau.

Kamis, tanggal 1 Februari 2024 tidak banyak aktivitas yang dilakukan keluarga pak Ngenre. Pada pagi hari ibu melakukan tugasnya seperti biasa yaitu memasak dan mencuci sementara itu bapak masih berada dilaut untuk memancing. Di siang harinya ibu menuju ke belakang rumah untuk memberi minum sapi yang mereka ternak, setelah memberi minum sapi ibu kemudian bersantai di teras rumah bersama anak cucunya. Hari pun mulai sore, dan bapak telah pulang dari memancing dan tiba di rumah skitar pukul 16.30 WITA, bapak langsung menuju ke dalam rumah untuk berbenah dan bersiap untuk istirahat.

Jumat, 2 Februari 2024 pada pagi hari terlihat ibu sedang memasak di dapur, setelah memasak di lanjut dengan membersihkan rumah dan halaman. Di sisi lain bapak sudah bersiap-siap untuk menuju ke Palattae untuk melihat mobil pengangkut pasir. Palattae merupakan suatu lokasi yang berada di pinggir sungai, tempat ini biasanya digunakan orang untuk mengambil pasir kemudian diangkut dengan mobil truk untuk dijual. Jika ada waktu senggang, pak Ngenre membantu untuk memindahkan pasir dari tepi sungai ke dalam bak truk. Setelah hari mulai siang, rgegas pulang dan bersiap untuk melaksanakan shalat Jum'at. Setelah shalat lesai, Ani (anak Pak Ngenre) dan suaminya menuju ke kebunnya yang han dengan kebun Pak Ngenre. Ani datang kekebun untuk memupuk jagung



yang telah ditanam sebelumnya. Jam menunjukkan pukul 14.40, ibu pergi ke belakang rumah untuk mengambil lengkuas kemudian akan diberikan untuk sepupunya. Di sore harinya, Pak Ngenre pergi ke kebunnya untuk membersihkan rumput liar yang tumbuh dan memberi makan anjing.

Sabtu, 3 Februari 2024 aktivitas Pak Ngenre dan Bu Erni hari ini diawali dengan pergi melayat di desa sebelah. Selesai melayat, ibu memutuskan untuk pulang kerumah, tapi tidak dengan Pak Ngenre yang memilih untuk pergi ke Dusun Gareccing dengan tujuan melihat pupuk apakah masi tersedia atau tidak, jika masih tersedia Pak Ngenre ingin mengambil pupuk tersebut. Tidak terasa hari mulai sore, pak Ngenre pun memutuskan untuk pulang kerumah sambil beristirahat sejenak, sebelum berangkat lagi menuju ke kebun untuk memberi makan anjing dan ayam yang ada di kebun.

Minggu, 4 Februari 2024 ibu ke pasar di antar oleh bapak menggunakan sepeda motor. Jarak anantara pasar dan rumah Pak Ngenre cukup dekat hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit menggunakan sepeda motor. Setelah mengantar ibu ke pasar, Pak Ngenre kemudian bergegas menuju ke Palattae untuk melihat mobil yang mengangkut pasir. Setelah hari mulai siang, Pak Ngenre pun memutuskan pulang ke rumah untuk makan siang sambil beristirahat sejenak sembari menunggu hari agak mulai sore karena setelah itu bapak akan pergi ke kebun. Hari pun mulai sore, Pak Ngenre beranjak dari tempat istirahatnya, kemudian bersiap menuju ke kebun dengan membawa nasi sisa ibu memasak untuk di berikan kepada anjing yang menjaga kebunnya, selain memberi makan anjing Pak Ngenre juga membersihkan rumput liaryang mulai bermunculan di sekitar tanaman jagungnya.

Senin, 5 Februari 2024 di pagi hari Pak Ngenre tidak banyak melakukan aktivitas, setelah menyantap sarapan yang di buat oleh istrinya Pak Ngenre hanya berhenti di rumah dan berbincang dengan anak istrinya sesekali bermain dengan karena tidak ada kegiatan yang akan dilakukan pada pagi ini pak Ngenre memutuskan untuk tidur saja. Setelah hari mulai sore, jam menunjukkan pukul TA Pak Ngenre bersiap untuk menuju Jampalenna Desa Cinnong karena ada



panggilan untuk menebang pohon. Dengan membawa Chainsawnya Pak Ngenre kemudian pergi dengan menggunakan sepeda motornya. pohon yang ditebang hanya di rebahkan saja, dan akan di lanjutkan memotong kayu pada hari esok. Karena hari muali sore, Pak Ngenre harus pulang dan bergegas menuju ke kebunnya karena anjing yang berada di kebun belum di beri makan.

Sealasa, 6 Februari 2024 hari masih pagi sekali sekitar pukul 06.00 bapak sudah berangkat ke lokasi menebang kemarin, rencananya akan melanjutkan memotong kayu yang sempat tidak selesai kemarin. Kayu yang di potong Pak Ngenre merupakan kayu pesanan orang yang akan digunakan sebagai bahan mrmbuat cor bangunan. Ada dua pohon yang di tebang oleh Pak Ngenre kemudian di buat menjadi bentuk papan, setiap satu meter papan di uapahkan oleh bapak sebesar Rp 4.000.

Rabu, 7 Februari 2024 setelah ibu memasak dan membersihkan, Pak Ngenre dan keluarga bersama menyantap sarapan yang telah dibuat oleh ibu. Setelah sarapan bapak istirahat sembari duduk merokok di teras rumah. Jam menunjukkan pukul 09.00 WITA Pak Ngenre pun bersiap menuju ke kebun dengan membawa nasi sisa untuk di beri makan anjing. Selain memberi makan anjing, Pak Ngenre juga selalu memberi makan ayam yang beliau ternak di kebun. Setelah selesai dengan pekerjaannya di kebun, Pak Ngenre pun akhirnya pulang ke rumah dan beristirahat sejenak. Di sore harinya, ibu sedang menanam pisang di depan rumahnya, bibit pisang diambil di belakang rumah. Bibit pisang yang di tanam hanya ada tiga karena ibu sudah lelah dan tidak sanggup menanam banyak-banyak.

Kamis 8 Februari 2024 di pagi hari setelah bersiap-siap bapak kemudian menuju Jampalenna untuk memotong bambu di sana. Sebelumnya Pak Ngenre di kabari oleh seseorang bahwa ada bambu yang akan di beri untuknya, sesampainya disana bapak pun memotong bambu dengan parang yang beliau miliki. Rencananya bambu ini akan digunakan untuk membuat kandang ayam, bambu hanya di tebang n di ambil pulang kerumah oleh Pak Ngenre rencananya besok baru beliau ilang bambunya. Pukul 15.00 WITA bapak pun pulang kerumah untuk



beristirahat sejenak karena selanjutnya bapak akan menuju kebun untuk memberi makan ayam dan anjingnya.

Jumat, 9 Februari 2024 di pagi hari yang cuacanya lumayan cerah setelah ibu selesai mempersiapkan sarapan, Pak Ngenre pun menyantap sarapan yang sudah disiapkan ibu. Setelah menyantap sarapan, bapak pun duduk santai di teras sambil menyeruput kopi hitam yang telah dibuat oleh ibu. Setelah kopi habis, Pak Ngenre kemudian bersiap-siap untuk menuju kebun untuk memberi makan anjing dan ayamnya. Setelah memberi makan ternaknya, bapak kemudian bersantai di rumah-rumah kebun yang berukuran sekitar 4 x 3 itu. Setelah pulang dari kebun, bapak tidak langsung pulang kerumah tapi beliau menuju ke Jampalenna untuk mengambil bambu yang sudah di tebang kemarin, setelah itu tidak ada lagi kegiatan yang di lakukan Pak Ngenre, beliau hanya di rumah bersantai.

Sabtu, 10 Februari 2024 di pagi hari setelah menyantap sarapan yang di buat oleh ibu sebelumnya, Pak Ngenre langsung bergegas menuju Palattae untuk menebang pohon yang tumbang. Pohon tumbang disebabkan karena ada pengerokan pasir di lokasi pohon tumbang. Adapun jenis pohon yang tumbang tersebut yaitu pohon mangga dan nangka. Setelah selesai memotong kayu, beliau pun pulang untuk istirahat dan makan. Kemudian di lanjutkan ke kebunnya untuk memberi makan anjing dan ayamnya.

Minggu, 11 Februari 2024 di pagi hari setelah menyantap sarapan yang disiapkan oleh ibu, Pak Ngenre kemudian menuju ke Palattae untuk melanjutkan pekerjaan kemarin yaitu memotong kayu. Setelah itu bapak kembali kerumah dan beristirahat sejenak sambil melakukan wawancara bersama saya. Setelah itu bapak menuju ke kebun untuk mmberi makan ayam dan anjingya.



Lampiran 6. Catatan Aktivitas Keluarga Petani

Tabel 4. Catatan aktivitas keluarga petani

Hari/Tanggal	Aktivitas	Waktu (Jam)
Senin/29 Januari 2024	Bapak Ngenre sarapan bersama anggota keluarga	07.30
	Bapak Ngenre menuju ke sawah mengendarai sepeda motor	08.00
	Bapak Ngenre sampai di lokasi	08.10
	Bapak Ngenre berjalam menuju sawah	08.20
	Bapak Ngenre mulai membajak sawah	08.25
	Bapak Ngenre bersiap-siap pulang ke rumah untuk beristirahat	11.45
	Sampai di rumah	11.53
	Istirahat shalat dan makan	11.55
	Wawancara singkat bersama bapak Ngenre dan ibu Erni	12.30
	Bersiap-siap menuju ke sawah untuk melanjutkan pekerjaan tadi pagi yang belum selesai	14.00
	Ibu berangkat ke kebun menggunakan sepeda motor	16.00
	Ibu sampai di kebun	16.15
	Ibu memberi makan ayam dan anjing yang mereka ternak di kebun	16.20
	Setelah memberi makan ternak, ibu bersiap untuk pulang ke rumah.	17.00
Selasa/30 Januari 2024	Sarapan bersama anggota keluarga	07.30
	Bapak berangkat ke sawah untuk membajak sawah yang belum selesai	07.45
	Bapak tiba di sawah dan mulai membajak sawah	07.55
	Bapak selesai membajak sawah dan bersiap untuk pulang ke rumah ber-istirahat	13.00
	Wawancara singkat bersama bapak Ngenre	13.30
	Setelah beristirahat, bapak kembali ke sawah untuk menabur padi atau orang setempat menyebutnya dengan <i>mampo</i>	16.00
	Setelah menabur padi, bapak kembali ke rumah	17.00
Sarapan bersama anggota keluarga	07.30	



Rabu/31 Januari 2024	Bapak berkemas dan menyiapkan barang yang akan dibawa pergi memancing	07.45
	Bapak berangkat memancing di laut bersama rekannya menggunakan sepeda motor	08.00
	Bapak sampai di sekitar pelabuhan, dan melanjutkan perjalanan dengan kapal nelayan	08.30
	Sementara itu di sore hari ibu Erni pergi ke kebun untuk memberi makan ayam dan anjing di sana	16.00
	Ibu Erni kembali ke rumah	17.00
Kamis/01 Februari 2024	Ibu memasak dan mencuci	07.30
	Ibu menuju ke halaman belakang rumah untuk memberi makan sapi	12.45
	Ibu memberi makan dan minum sapi	12.50
	Ibu istirahat dan bersantai serta bermain bersama cucunya di teras rumah	14.00
	Bapak Ngenre kembali kerumah dari memancing dilaut	16.30
	Bapak berbenah dan bersih-bersih kemudian bersiap untuk istirahat	16.35
Jumat/02 Februari 2024	Ibu sedang memasak di dapur	07.10
	Ibu membersihkan rumah dan halaman	07.30
	Sarapan bersama anggota keluarga	08.00
	Bapak bersiap menuju Palattae untuk melihat mobil pengangkut pasir	08.17
	Bapak tiba di lokasi Palattae	08.23
	Bapak membantu untuk memindahkan pasir ke dalam bak truk	08.30
	Bapak pulang ke rumah bersiap untuk shalat Jumat	11.15
	Fitriani dan suaminya berangkat ke kebun untuk memberi pupuk pada tanaman jagung	13.00
	Ibu menuju belakang rumah untuk mengambil lengkuas	14.40
	Ibu menggali tanaman lengkuas dengan pisau besarnya (mengambil banyak lengkuas)	14.42
	Ibu dan bapak berserta anaknya (Jumriana) membersihkan lengkuas yang telah di ambil ibu (membuang akar-akarnya)	14.57
	Bapak berangkat ke kebun untuk memberi	16.00



	makan ayam dan anjing	
	Bapak tiba di kebun	16.13
	Bapak memberi makan ayam dan anjing	16.20
	Bapak kembali ke rumah	17.20
Sabtu/ 03 Februari 2024	Ibu memasak di dapur	07.05
	Sarapan bersama anggota keluarga	07.30
	Ibu dan bapak bersiap untuk pergi melayat di Desa seberang	08.30
	Sepulang dari melayat ibu pulang ke rumah, sedangkan bapak pergi ke Dusun Gareccing untuk melihat persediaan pupuk	11.04
	Bapak beranjak pulang ke rumah dari tempat persediaan pupuk	15.10
	Istirahat sejenak sebelum pergi ke kebun	15.20
	Bapak bersiap menuju ke kebun untuk memberi makan ayam dan anjing di sana	15.47
	Bapak sampai di kebun	16.00
Minggu/ 04 Februari 2024	Ibu ke pasar di antar oleh bapak dengan sepeda motor	07.05
	Ibu dan bapak tiba di pasar	07.13
	Ibu dan bapak kembali ke rumah	08.11
	Setibanya di rumah, bapak kemudian bergegas menuju Palattae untuk melihat mobil pengangkut pasir	08.18
	bapak membantu mengangkut pasir ke dalam truk	08.30
	Setelah itu, bapak kembali ke rumah untuk istirahat	12.09
	Bapak beristirahat sejenak sembari menunggu hari mulai sore	12.16
	Bapak bersiap menuju ke kebun dengan membawa nasi sisa seperti biasa untuk dimakan oleh anjingnya	16.00
	Tiba di kebun	16.14
	Memberi makan ayam dan anjing	16.17
	Memcabut rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman jagung	16.54
	Bersiap pulang ke rumah	17.30
	Ibu memasak di dapur	07.06
	Sarapan bersama anggota keluarga	07.35



Senin/05 Februari 2024	Setelah sarapan, bapak dan ibu beserta cucunya bermain dan bersantai di teras	08.03
	Bapak memutuskan untuk tidur karena tidak ada kegiatan yang akan di lakukan	09.48
	Bapak bersiap menuju Dusun Jampalenna dengan membawa chainsaw untuk menebang pohon	15.00
	Tiba di lokasi	15.08
	Bapak kemudian merebahkan pohon yang sebelumnya sudah di beritahu oleh pemiliknya	15.14
	Setelah merebahkan pohon, bapak berkemas untuk pulang ke rumah	16.37
	Bapak tiba di rumah, kemudian langsung bersiap-siap menuju kebun untuk memberi makan ayam dan anjing	16.45
	Selasa/06 Februari 2024	Bapak menyantap sarapan
Bapak bersiap menuju lokasi penebangan pohon yang kemarin		06.20
Sampai di lokasi		06.28
Memotong kayu yang telah di rebahkan kemarin menjadi bentuk papan		06.38
Bapak istirahat bersama temannya sembari menyantap makan siang di lokasi		11.47
Lanjut memotong kayu		12.30
Bersiap untuk pulang		17.30
Rabu/ 07 Februari 2024		Ibu memasak di dapur
	Sarapan bersama anggota keluarga	07.45
	Setelah sarapan, bapak duduk di teras sembari merokok dan minum kopi	08.13
	Bapak bersiap untuk ke kebun dengan membawa nasi sisa	09.00
	Tiba di kebun	09.16
	Memberi makan ayam dan anjing yang ada di kebun	09.20
	Melihat-lihat sekitar kebun dan memeriksa aliran listrik untuk jebakan babi	09.37
	Bersiap pulang ke rumah	10.05
	Tiba di rumah	10.12
	Istirahat	10.13
	Ibu menanam pohon pisang di depan rumah	14.00
	Ibu memasak di dapur	07.03



Kamis/08 Februari 2024	Sarapan bersama anggota keluarga	07.45
	Bapak bersiap menuju Dusun Jampalenna untuk mengambil bambu	08.00
	Tiba di Dusun Jampalenna	08.07
	Bapak mengambil bambu pada pohonnya	08.10
	Bambu yang telah di ambil di rapihkan dan di simpan di sekitar lokasi	14.30
	Bapak bersiap pulang ke rumah	15.00
	Sampai di rumah dan beristirahat sejenak	15.07
	Setelah beristirahat, bapak bersiap menuju kebun	15.30
	Tiba di kebun	15.43
	Memberi makan ayam dan anjing	15.47
	Bapak memeriksa lokasi sekitar kebun	16.00
	Bapak bersiap pulang ke rumah	16.24
	Jumat/09 Februari 2024	Ibu memasak di dapur
Sarapan bersama anggota keluarga		07.47
Setelah sarapan, bapak duduk bersantai di teras sembari menyeruput kopi hitam		08.14
Bapak bersiap menuju kebun dan membawa sisa nasi untuk diberi kepada anjingnya		09.30
Tiba di kebun		09.44
Bapak memberi makan ayam dan anjing yang ada di kebun		09.47
Bersiap pulang		10.15
Sepulang dari kebun, bapak tidak langsung pulang ke rumah tapi menuju ke lokasi tempat bambu yang kemarin		10.18
Tiba di lokasi tempat bambu		10.35
Bapak mengambil bambu yang telah di tebang kemarin untuk dibawa pulang ke rumah		10.37
Pulang ke rumah		13.15
Istirahat shalat makan		13.18
Ibu memasak di dapur		07.04
	Sarapan bersama anggota keluarga	07.47
	Bapak bersiap-siap menuju ke Palatattae	08.12



Sabtu/10 Februari 2024	Bapak tiba di lokasi	08.19
	Bapak memotong pohon kayu yang tumbang di lokasi pengambilan pasir	08.30
	Selesai memotong kayu, bapak bersiap pulang ke rumah untuk istirahat	11.37
	Tiba di rumah	11.42
	Istirahat sejenak	11.45
	Setelah istirahat, bapak kemudiap bersiap menuju kebun dengan seperti biasanya membawa nasi sisa	15.00
	Tiba di kebun	15.13
	Bapak memberi makan ayam dan anjing	15.19
	Bersiap untuk pulang ke rumah	17.00
	Minggu/11 Februari 2024	Ibu memasak di dapur
Sarapan bersama anggota keluarga		07.47
Setelah sarapan, bapak duduk bersantai di teras rumah sembari menyeruput kopi hitam buatan ibu		08.05
Bapak bersiap-siap menuju Palattae		09.15
Tiba di lokasi		09.21
Bapak memotong kayu sisa kemarin yang belum selesai di potong semuanya		09.32
Selesai memotong kayu, bapak pulang kerumah untuk istirahat		11.48
Tiba di rumah		11.54
Istirahat sejenak		11.55
Bersiap menuju ke kebun		15.45
Tiba di kebun		15.58
Memberi makan ayam dan anjing yang ada di kebun		16.03
Pulang ke rumah		17.17

